

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, perhitungan, dan analisis yang telah dilakukan pada kegiatan magang di Kelurahan Dukuh Menanggal dan Kelurahan Manukan Kulon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklam) di Kelurahan Dukuh Menanggal dan Kelurahan Manukan Kulon telah berjalan dengan baik melalui berbagai kegiatan adaptasi dan mitigasi. Bentuk adaptasi meliputi penghijauan dan ketahanan pangan melalui urban farming, sementara aspek mitigasi difokuskan pada pengelolaan sampah berbasis masyarakat serta efisiensi penggunaan energi.
2. Hasil analisis timbulan dan praktik pemilahan sampah menunjukkan bahwa kedua wilayah penelitian memiliki potensi sampah organik yang cukup besar untuk diolah kembali. Data timbulan harian yang diperoleh menjadi basis data penting bagi evaluasi pengelolaan sampah dalam penilaian Proklam, di mana pemilahan di sumber terbukti menjadi faktor penentu efisiensi reduksi sampah yang masuk ke TPA.
3. Perencanaan desain teknis biodigester komunal di wilayah penelitian dirancang menggunakan parameter waktu retensi (HRT) 25 hari dan perbandingan campuran sampah-air sebesar 1:1. Implementasi desain ini mampu menjadi solusi mitigasi emisi gas rumah kaca dengan mereduksi sampah organik langsung dari sumbernya, sekaligus menghasilkan produk bernilai guna berupa biogas sebagai substitusi LPG dan bio-slurry sebagai pupuk organik bagi kelompok tani setempat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan demi pengembangan program ke depan, antara lain:

1. Diharapkan hasil analisis timbulan dan komposisi sampah harian dapat terus diperbarui secara berkala oleh pihak terkait sebagai basis data evaluasi untuk menjaga serta meningkatkan kategori penghargaan Proklam di Kelurahan Dukuh Menanggal dan Kelurahan Manukan Kulon.
2. Perlu adanya penguatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik langsung dari sumbernya, mengingat keberhasilan seluruh sistem pengelolaan sampah mandiri sangat bergantung pada kedisiplinan warga dalam memilah.
3. Hasil perencanaan teknis biodigester komunal dalam laporan ini dapat dijadikan salah satu referensi alternatif solusi dalam upaya mitigasi emisi gas rumah kaca dan pemanfaatan energi terbarukan di tingkat kelurahan.
4. Pihak Kelurahan dan Kelompok Tani disarankan untuk terus menjaga keberlanjutan program Urban Farming dan penghijauan yang sudah berjalan, guna memperkuat aspek adaptasi perubahan iklim yang menjadi pilar utama dalam Program Kampung Iklim (Proklam).